

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif Metode kuantitatif dan kualitatif sering dipasangkan dengan nama metode yang tradisional, dan metode baru; metode positivistik dan metode postpositivistik; metode scientific dan interpretif. Jadi metode kuantitatif sering dinamakan metode tradisional, positivistik, scientific dan metode discovery<sup>37</sup>.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>38</sup> Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik<sup>39</sup>

##### 2. Jenis Penelitian

Dalam Penelitian ini, Peneliti menggunakan penelitian jenis kuasi eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan satu satunya metode penelitian yang dapat menguji

---

<sup>37</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 13

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), Hal 14

<sup>39</sup> Ibid,..Hal 13

secara benar hipotesis menyangkut hubungan kausal(sebab akibat).<sup>40</sup> Kuasi eksperimen mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.<sup>41</sup> Desain Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Desain Penelitian**

<b>Kelompok</b>	<b>Perlakuan</b>	<b>Post Test</b>
Kelas Eksperimen	X	O1
Kelas Kontrol	O	O1

Keterangan :

X = Pembelajaran SAVI

O = Tidak Ada perlakuan

OI = Post Test

Dalam Penelitian ini, menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dimana peneliti memberikan perlakuan terhadap kelas eksperimen dengan model SAVI. Sedangkan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan model SAVI. Dengan penelitian ini, peneliti dapat melihat seberapa besar pengaruh model SAVI terhadap Motivasi dan Hasil belajar siswa yang diberikan perlakuan dan kepada siswa yang tidak diberikan perlakuan.

<sup>40</sup> Emzir, *Metodologi penelitian pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), Hal 64

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan...*, Hal 112

## **B. Variabel Penelitian**

Variabel Penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>42</sup>

Variabel dalam penelitian adalah :

### 1. Variabel Independent

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>43</sup> Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intelektual).

### 2. Variabel Dependen

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>44</sup> Dalam Penelitian ini, variabel terikatnya adalah Motivasi dan Hasil belajar Matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kras.

## **C. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian**

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk

---

<sup>42</sup> Ibid., Hal 60

<sup>43</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, Hal 39

<sup>44</sup> Ibid., Hal 39

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>45</sup>. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Kras Kediri tahun ajaran 2018/2019. Yaitu sebanyak 330 siswa yang terdiri dari kelas VIII -A, VIII-B, VIII-C, VIII-D, VIII-E, VIII-F, VIII-G, VIII-H.

## 2. Sampling

Dalam Kegiatan Penelitian, untuk menjangkau keseluruhan objek dalam hal ini tidak dilakukan. Untuk itu perlu digunakan teknik sampling. Teknik sampling yaitu suatu cara memilih atau mengambil sampel yang dianggap peneliti memiliki ciri-ciri yang sesuai yang diharapkan yaitu mempunyai kemampuan yang sama<sup>46</sup>

Pada penelitian ini penulis menggunakan *sample random sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan cara acak. Dalam *sample random sampling*, anggota sampel yang dipilih adalah sampel yang memiliki karakteristik yang homogeny yang diambil secara acak..

Pada penelitian ini peneliti mengambil objek penelitian yaitu kelas VIII. Pada siswa kelas VIII ini memiliki ciri-ciri yang sama dengan populasi dimana siswa mendapat materi berdasarkan kurikulum yang sama dan pada pembagian kelasnya tidak ada kelas unggulan sehingga semua dianggap setara (homogeny). Dalam penelitian ini kelas VIII yang akan dipilih untuk dijadikan sampel penelitian adalah kelas VIII B sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII C sebagai kelas kontrol.

## 3. Sampel Penelitian

---

<sup>45</sup> Ibid., Hal 80

<sup>46</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*. (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2010). Hal. 184

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel digunakan untuk menggeneralisasikan hasil penelitian. Sampel ditentukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan masalah, tujuan, hipotesis, metode, dan instrument penelitian, di samping pertimbangan waktu, tenaga, dan pembiayaan.<sup>47</sup> Sampel yang baik (biasa disebut sampel yang mewakili atau representatif) adalah sampel yang anggota-anggotanya mencerminkan sifat dan ciri-ciri yang terdapat dalam populasi.<sup>48</sup> seperti halnya dalam penelitian ini, siswa yang digunakan sebagai sampel penelitian adalah siswa kelas VIII B yang terdiri dari 31 siswa dan kelas VIII C yang terdiri dari 31 siswa.

#### D. Kisi-Kisi Instrumen

##### 1. Kisi-Kisi Instrumen soal tes

NO	Indikator soal	Bentuk Soal	No Soal
1.	Mengidentifikasi masalah dan model matematika yang berkaitan dengan persamaan linear dua variabel.	Uraian	1
2.	Membuat SPLDV serta menentukan himpunan penyelesaiannya	Uraian	2
3.	Membuat SPLDV serta menentukan penyelesaiannya dalam bentuk eliminasi	Uraian	3
4.	Membuat SPLDV serta menentukan penyelesaiannya dalam bentuk eliminasi	Uraian	4

<sup>47</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), Hal 138

<sup>48</sup> Tulus Winarsunu, *Statistik dalam penelitian psikologi dan pendidikan*, ( Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2006). Hal 11

5.	Membuat SPLDV serta menentukan penyelesaiannya dalam bentuk gabungan	Uraian	5
----	--	--------	---

## 2. Indikator Angket Motivasi Siswa

No	INDIKATOR	ITEM		$\Sigma$
		(+)	(-)	
1	Minat dan Perhatian terhadap pelajaran	1,10	7,11	4
2	Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya	2,3,15	5,9	5
3	Tanggungjawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya	4,6	19,20	4
4	Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru	12,17	13,18	4
5	Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan.	8,14	16	3

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.<sup>49</sup> Dalam Penelitian ini instrument yang digunakan untuk pengumpulan data adalah :

### 1. Pedoman Tes

Pedoman tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar matematika pada materi Persamaan dan Pertidaksamaan linear dua variabel kelas VIII SMPN 2 Kras Kediri

<sup>49</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, Hal 203

sesudah penerapan model pembelajaran SAVI. Tes tertulis diberikan kepada dua kelompok sampel yang berupa soal uraian berjumlah 5 butir.

## 2. Pedoman Kuesioner

Pedoman angket digunakan peneliti untuk mendapat data mengenai motivasi belajar matematika siswa setelah mendapat materi persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel dengan jenis kuesioner tertutup. Terdapat 20 jenis pertanyaan yang sesuai dengan aktivitas atau kegiatan siswa dalam proses belajar.

Metode ini digunakan dengan memberi suatu daftar pertanyaan atau pertanyaan topic tertentu yang diberikan kepada subyek baik secara individual atau kelompok, untuk mendapat informasi tertentu baik secara langsung maupun tidak langsung. Angket pada penelitian ini diberikan siswa untuk mengetahui berbagai macam motivasi siswa dalam belajar matematika, menggunakan lima alternative jawaban yaitu dengan memberi skor:

**Tabel 3.2 Skor Pengisian angket**

<b>SKOR</b>	<b>PERENYATAAN</b>
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Kurang Setuju
4	Setuju
5	Sangat Setuju

## 3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dalam penelitian ini adalah alat bantu yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data berupa arsip dokumentasi, maupun buku kepustakaan yang relevan dengan variabel.

Sebelum Tes dan Angket diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol, tes dan angket perlu diuji dulu validitas dan reabilitasnya.

### 1. Pengujian Validitas

Validitas merupakan syarat yang terpenting dalam suatu alat evaluasi. Suatu instrument evaluasi dikatakan valid apabila instrument yang digunakan dapat mengukur apa yang sebenarnya diukur.<sup>50</sup> Dalam penelitian ini pengujian validitas instrumen yang digunakan dalam penelitian menggunakan validitas ahli. Para ahli yang menguji validitas tersebut adalah para ahli di bidangnya, yaitu beberapa dosen matematika yang unit kerjanya di IAIN Tulungagung.

Validitas ahli adalah validitas yang dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta pendapatnya untuk instrument yang sudah disusun, selanjutnya ahli akan memberikan keputusan untuk perbaikan atau tanpa perbaikan.<sup>51</sup>

Sedangkan validitas empiris menggunakan rumus hitung *Pearson Product Moment*. Adapun rumus *Pearson Product Moment*. yang digunakan untuk menghitung validitas tiap butir soal sebagai berikut:

$$\frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

<sup>50</sup> Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009). Hal 137

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: ALFABETA, 2012) Hal 309

Keterangan:

N = banyaknya responden

X = skor yang diperoleh subyek dari seluruh item

Y = skor total yang diperoleh dari seluruh item

Validitas juga menggunakan bantuan *spss 16.0 for windows*. Dengan kaidah pengambilan keputusan jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka validitas terpenuhi.

## 2. Pengujian Reabilitas

Keandalan (Reabilitas) merupakan ketetapan atau ketelitian suatu alat evaluasi. Suatu tes atau alat evaluasi dikatakan andal jika ia dapat dipercaya, konsisten, atau stabil dan produktif.<sup>52</sup> Pada penelitian ini perhitungan reabilitas menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for windows* dengan taraf signifikan 5%, jika nilai *Cronbach's Alfa*  $> r_{tabel}$  maka data dikatakan reliable. Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika  $\alpha > 0,90$ , maka reabilitas sempurna
- Jika  $\alpha$  antara 0,70-0,90, maka reliabilitas tinggi
- Jika  $\alpha$  antara 0,50-0,70, maka reabilitas moderat
- Jika  $\alpha < 0,50$  maka reliabilitas rendah

Sedangkan reabilitas empiris menggunakan rumus *Alfa Chobach* yang dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

---

<sup>52</sup> Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), Hal 139

$$r_i = \frac{K}{(K-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum st^2}{St^2} \right\}$$

Keterangan:

K = mean kuadrat antara subjek

$\sum s_t^2$  = mean kuadrat kesalahan

$s_t^2$  = Varians total

## F. Data dan Sumber data

### 1. Data

Data adalah sejumlah informasi yang dapat memberikan gambar tentang suatu keadaan atau masalah, baik yang berupa angka (golongan) maupun yang berbentuk kategori seperti: baik, buruk, tinggi, rendah dan sebagainya.<sup>53</sup> Data yang diperoleh dari sampel melalui instrument yang dipilih akan digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis. Oleh karena itu, data perlu diolah dan dianalisis agar mempunyai makna guna pemecahan-pemecahan masalah.<sup>54</sup>

### 2. Sumber Data

Data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh dari lokasi penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data

---

<sup>53</sup> Sudjana, *Metoda Statistik*, (Bandung: PT Tarsito bandung, 2005), hal 4

<sup>54</sup> Nana Sudjana, Ibrahim, *Penelitian dan penelitian pendidikan*, (Bandung: sinar baru algensindo, 2004) Hal 126

dapat diperoleh. Berdasarkan sumbernya data dapat digolongkan menjadi dua jenis, yaitu :

- a. Data Primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama di lokasi atau objek penelitian. Adapun yang merupakan sumber data primer dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII A dan VIII B yang dijadikan sebagai sampel.
- b. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. Data-data tersebut diperoleh peneliti melalui hasil dokumentasi dan observasi. Dalam penelitian ini yang merupakan sumber data sekunder adalah guru matematika, kepala sekolah serta staf yang ada di SMPN 2 Kras serta hasil dokumentasi tentang profil sekolah.

### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan sangat penting dalam penelitian. Prosedur pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi, dan sebaliknya. Oleh karena itu, tahap ini tidak boleh salah dan harus dilakukan dengan cermat sesuai prosedur dan ciri-ciri penelitian kuantitatif.<sup>55</sup>

Dalam usaha memperoleh data-data yang diperlukan, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini antara lain:

---

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,..Hal.309

a. Tes

Tes merupakan cara atau prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan memberikan tes kepada obyek yang diteliti dengan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran<sup>56</sup> Adapun dalam penelitian ini tes digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar.

b. Kuesioner(angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>57</sup> Angket ini digunakan untuk memperoleh data motivasi. Teknik ini digunakan dengan memberi suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topic tertentu yang diberikan kepada subyek baik secara individual atau kelompok, untuk mendapat informasi tertentu baik secara langsung maupun tidak langsung. Angket pada penelitian ini diberikan kepada siswa untuk mengetahui motivasi belajar siswa.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-lkarya monumental dari seseorang.<sup>58</sup> Dalam

---

<sup>56</sup> Hamzah B.Uno dan Nurdin Mohammad, *Belajar Dengan pendekatan PAIKEM*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2013), Hal.35

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan*,...Hal 199

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode penelitian*,...Hal 240

penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa foto juga arsip lembar kerja siswa dalam mengerjakan soal dan dokumentasi lain yang diperlukan. Data berupa dokumentasi seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam.

## **H. Analisis Data**

Analisis data yaitu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satu uraian dasar. Analisa data adalah rangkaian data penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.<sup>59</sup> Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Analisis data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan uji statistik untuk menghitung data-data yang bersifat kuantitatif atau yang dapat diwujudkan dengan angka yang didapat dari lapangan. Adapun data kuantitatif ini dianalisis oleh peneliti dengan menggunakan statistik. Sebelum dilakukan pengujian terhadap hipotesis, perlu dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu yaitu dengan uji homogenitas dan uji normalitas.

### **1. Uji Prasyarat**

#### **a) Uji Homogenitas**

Homogenitas digunakan untuk menguji apakah kedua data tersebut homogen yaitu dengan membandingkan kedua variansinya.<sup>60</sup> Rumus yang

---

<sup>59</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), Hal 69

<sup>60</sup> Usman & Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 133

digunakan dalam uji homogenitas ini adalah uji *Harley*. Uji *Harley* merupakan uji homogenitas variansi yang sangat sederhana karena kita cukup membandingkan variansi terbesar dengan variansi terkecil. Adapun rumus yang digunakan untuk menguji homogenitas varian adalah :

$$F_{\max} = \frac{\text{Var.Tertinggi}}{\text{Var.Terendah}}$$

$$\text{Varian}(\text{SD}^2) = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{(N-1)}$$

Keterangan:

N = jumlah data

$\sum X^2$  = jumlah kuadrat nilai

$(\sum X)^2$  = jumlah nilai dikuadratkan

Namun untuk memudahkan perhitungan, peneliti menggunakan program komputer *SPSS 16.0 for Windows* dengan kriteria pengujian uji homogenitas sebagai berikut:

- 1) Nilai signifikan atau nilai probabilitas < 0,05 maka data mempunyai varians tidak sama/ tidak homogeny.
  - 2) Nilai signifikan atau nilai probabilitas  $\geq$  0,05 maka data mempunyai varians sama/ homogen.
- b) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Menguji normalitas data dapat menggunakan uji *Kolmogorov-*

*Smirnov*. Adapun ketentuan kriteria Uji Normalitas *SPSS 16.0* dengan *Kolmogorov Smirnov* adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai signifikan atau nilai probabilitas  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.
- 2) <sup>61</sup>Nilai signifikan atau nilai probabilitas  $\geq 0,05$  maka data berdistribusi normal.

## 2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah

### a. Merumuskan Hipotesis

Hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

$H_0 = (\mu_1 = \mu_2)$  Tidak terdapat perbedaan nilai angket dan nilai post test antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

$H_a = (\mu_1 \neq \mu_2)$  Terdapat perbedaan nilai angket dan nilai post test antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Keterangan:

$\mu_1$  = rata-rata motivasi belajar atau hasil belajar siswa dengan metode pembelajaran SAVI (kelas eksperimen).

$\mu_2$  = rata-rata motivasi belajar atau hasil belajar siswa dengan pembelajaran konvensional (kelas kontrol).

Analisis varian multivariat merupakan terjemah dari *multivariate analysis of varian*. Bedanya dalam ANOVA varian yang dibedakan berasal dari satu variabel

---

terikat, sedangkan pada MANOVA, varian yang dibedakan berasal dari lebih dari satu variabel terikat.

Sedangkan besarnya perbedaan hasil belajar matematika siswa menggunakan model pembelajaran SAVI dapat diketahui dengan menggunakan perhitungan *effect size*. *Effect size* merupakan ukuran mengenai besarnya efek suatu variabel pada variabel lain, besarnya perbedaan maupun hubungan yang bebas dari pengaruh besarnya sampel.<sup>62</sup> Perhitungan *effect size* pada uji t dapat dihitung dengan menggunakan rumus *cohen's* sebagai berikut:

$$d = \frac{\bar{x}_t - \bar{x}_c}{S_{pooled}}$$

Dengan:

$d$  = cohen's *effect size*

$\bar{x}_t$  = rata-rata kelas eksperimen

$\bar{x}_c$  = rata-rata kelas control

$S_{pooled}$  = standart deviasi

Adapun untuk rumus  $S_{pooled}$  ( $S_{gab}$ ) adalah sebagai berikut:

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{(n-1)S_t^2 + (n_c-1)S_c^2}{n_t - n_c}}$$

Dengan:

$S_{poosed}$  = standart deviasi

---

<sup>62</sup> Agus Santoso, *Studi Deskriptif Effect Size Penelitian-Penelitian di Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma*, (Yogyakarta: Jurnal Penelitian, 2010), hal. 3

$n_1$  = jumlah siswa kelas eksperimen

$n_2$  = jumlah siswa kelas control

$Sd_1^2$  = standart deviasi kelas eksperimen

$Sd_2^2$  = standart deviasi kelas kontrol

Sedangkan untuk table interpretasi *Cohen's d* adalah sebagai berikut:<sup>63</sup>

**Table 3.3 Interpretasi Nilai Cohen's d**

<i>Cohen's Standart</i>	<i>Effect Size</i>	<i>Presentase (%)</i>
LARGE	2,0	97,7
	1,9	97,1
	1,8	96,4
	1,7	95,5
	1,6	94,5
	1,5	93,3
	1,4	91,9
	1,3	90
	1,2	88
	1,1	86
	1,0	84
MEDIUM	0,9	82
	0,8	79
	0,7	76
SMALL	0,6	73
	0,5	69
	0,4	66
	0,3	62
	0,2	58
	0,1	54
	0,0	50

## I. Prosedur Penelitian

<sup>63</sup>Lee A. Becker, "Effect Size (ES)" dalam <http://www.bwgriffin.com/gsu/courses/edur9131/content/EffectSizeBecker.pdf>, diakses 3 juni 2017

Adapun Keterangan dalam prosedur penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Persiapan Penelitian

Dalam persiapan penelitian ini peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut

- a. Mengadakan observasi ke SMPN 2 Kras sekaligus untuk meminta izin melakukan penelitian di sekolah
- b. Memohon surat izin kepada pihak IAIN Tulungagung untuk melaksanakan penelitian
- c. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada kepala sekolah SMPN 2 Kras melalui staf tata usaha(TU)
- d. Setelah kepala sekolah menyetujui peneliti untuk melaksanakan penelitian, maka peneliti akan berkonsultasi dengan waka kurikulum dan guru matematika yaitu dengan guru kelas yang akan diteliti.

#### 2. Pelaksanaan penelitian

- a. Pada pertemuan pertama memberikan treatmen yaitu pengenalan Model Pembelajaran SAVI
- b. Memberikan soal-soal sebagai latihan yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan. Kegiatan ini dilakukan pada kelas VIII b
- c. Melakukan Post Test kepada kelas VIII B dan kelas VIII C

#### 3. Pengumpulan data

Dalam melakukan pengumpulan data, peneliti mengambil data yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian yang dilakukan.

#### 4. Analisa

Pada Proses analisa peneliti melakukan analisa dengan menggunakan uji statistik yaitu uji T test. Analisa ini untuk mengetahui apakah hipotesis peneliti diterima atau tidak.

#### 5. Interpretasi

Dari Hasil data di atas dapat diketahui hasil intrestasinya apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak.

#### 6. Kesimpulan

Kesimpulan didapat setelah mengetahui hasil interprestasi data, yang akhirnya dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dari model pembelajaran SAVI terhadap Motivasi dan Hasil belajar Matematika siswa

